

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Semesteran OPDDinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu yang terdiri dari ; Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah tanggungjawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah di susun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak serta sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Demikian pernyataan ini kami buat dan untuk dipergunakan seperlunya.

Pasangkayu, Januari 2021

Pengguna Anggaran,

Ir. IRMAN, MM

NIP :196312311990031242

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkaya telah disusun. Laporan Keuangan ini disusun sebagai implementasi dari amanah Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan-Peraturan Perundangan lainnya yang menyangkut tentang tanggungjawab pengelolaan keuangan negara/daerah, Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan Perubahannya Nomor 59 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Laporan Keuangan ini disampaikan dengan menyajikan realisasi yang menggambarkan posisi keuangan per 31 Desember 2020 berkenaan dengan aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran dimana menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2020 dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai dan informasi tambahan yang diperlukan. Pelaporan ini disajikan berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Demikian Laporan Keuangan per 31 Desember 2020 Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkaya ini disusun agar dapat memberikan penjelasan yang memadai serta dapat lebih meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Pasangkaya pada umumnya.

Pasangkayu, Januari 2021

DINAS PERTANIAN,

Ir. IRMAN, MM

NIP : 196312311990031242

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Unsur Laporan Keuangan
- 1.4. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

BAB II. EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan
- 2.3. Program Pencapaian Target Kinerja

BAB III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2. Hambatan dan Kendala

BAB IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 4.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

BAB V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

- 5.1. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
- 5.2. Penjelasan Laporan Operasional
- 5.3. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas
- 5.4. Penjelasan Pos-Pos Neraca

BAB VI. PENUTUP

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PASANGKAYU**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud dari transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik atau good governance. Sedangkan tujuan dari Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah menyajikan informasi keuangan yang di dalamnya terdapat penjelasan mengenai pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2020 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi belanja dan transfer pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp 8.709.947.746,00 dari Total Anggaran sebesar Rp. 9.024.095.145,00,-, atau mencapai 96,52 % dari total anggaran.

b. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

d. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2020 pada mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah Aset tahun anggaran 2020 per 31 Desember 2020 adalah sebesar **Rp. 43.492.907.010,00**, yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 230.250,00, Investasi Jangka Panjang sebesar Rp. 0, Aset Tetap sebesar Rp. 43.463.242.886,00, Dana Cadangan Rp. 0, serta Aset Lainnya sebesar Rp. 29.433.874,00.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2020 adalah sebesar **Rp. 75.581.450,00**, yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 75.581.450,00, dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp. 0.

Jumlah Ekuitas Dana pada tahun anggaran 2020 per 31 Desember 2020 adalah sebesar **Rp. 43.417.325.560,00**.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua pada pemerintah Daerah
14. Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Utara Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Mamuju Utara (Lembaran Daerah Tahun 2006 Nomor 5);
15. Peraturan Bupati Kabupaten Mamuju Utara Nomor 39 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Mamuju Utara;
16. Peraturan Bupati Mamuju Utara Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Mamuju Utara.
17. Peraturan Daerah Kabupaten Pasangkayu Nomor .. Tahun 2019 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Pasangkayu Tahun 2020;
18. Peraturan Bupati Pasangkayu Nomor .. Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Pasangkayu Tahun 2020.

1.3. Unsur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu Tahun Anggaran 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu periode 01 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020, yang terdiri atas :

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Laporan Operasional (LO);
- c. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- d. Neraca; dan
- e. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan ini menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain ;

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama satu tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas; dan
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi yang ada.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini diDinas PertanianKabupaten Pasangkayuadalah di bidang aset daerah.Pemerintah daerah melakukan pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan bagi Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Umum serta Pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

2.3 Program Pencapaian Target Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2020,Dinas PertanianKabupaten Pasangkayu mempunyai 7 program dalam urusan pilihan, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBDDinas Pertanian KabupatenPasangkayu yang dilaksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut ;

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan,
- d. ProgramPeningkatan Promosi Pembangunan Daerah,
- e. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
- f. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan,
- g. Program PemberdayaanPenyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan.

Namun program-program tersebut tidaklah berjalan secara keseluruhan. Hal itu dikarenakan adanya Refocusing atau pemangkasan mandiri dalam mendukung penyebaran penyebaran Covid-19 yang marak setahun terakhir ini.

Adapun program yang tereleminasi pada tahun anggaran 2020 adalah Program Peningkatan Promosi Pembangunan Daerah serta Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 setelah Refocusing secara keseluruhan sebesar **Rp.9.024.095.145,00**, yang terdiri dari :

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1	Belanja Operasional	6.370.791.195,00
2	Belanja Modal	2.653.303.950,00
JUMLAH		9.024.095.145,00

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu selama Tahun Anggaran 2020 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5=(4/3x100)
1	Belanja Operasi	6.370.791.195,00	6.212.993.546,00	97,52
2	Belanja Modal	2.653.303.950,00	2.496.954.200,00	94,11
JUMLAH		9.024.095.145,00	8.709.947.746,00	96,52

Pencapaian target kinerja keuangan Dinas Pertanian tersebut lebih jauh dapat diuraikan sebagai berikut :

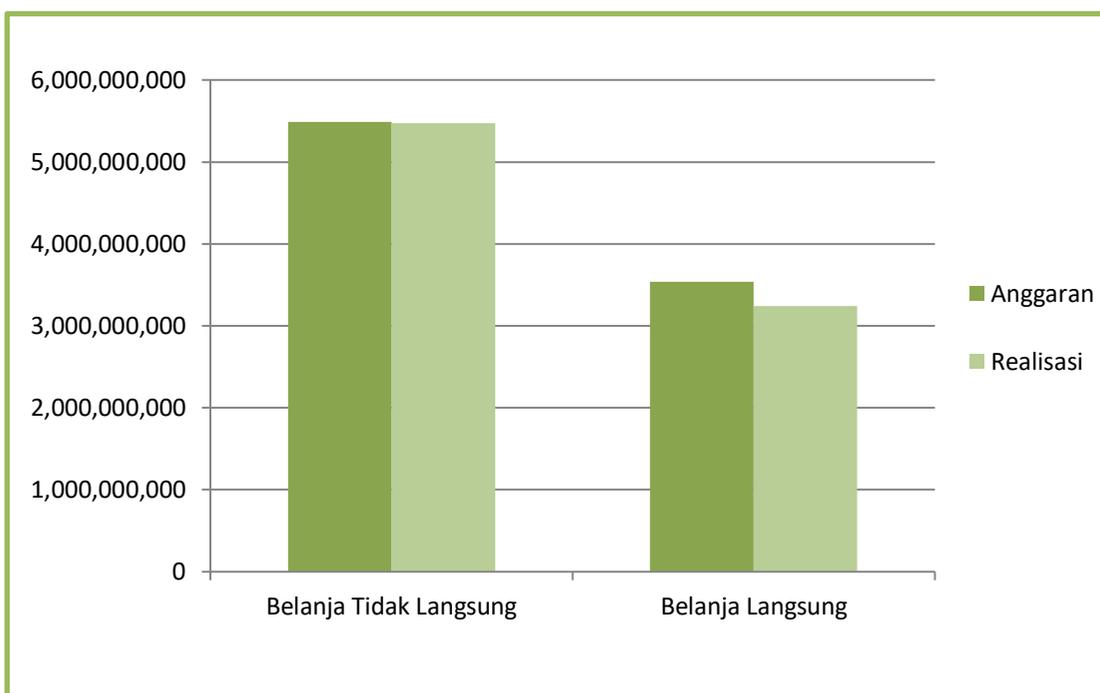
3.1.1. Belanja Daerah

Belanja Daerah dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja SKPD, begitupun setelah adanya Refocusing. Belanja Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu meliputi :(i) Belanja Operasi, yang terdiri dari Belanja Pegawai, serta Belanja Barang dan Jasa, dan(ii) Belanja Modal, yang terdiri atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, serta Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Realisasi belanja tahun anggaran 2020 sebesar **Rp.8.709.947.746,00** atau **96,52** persen dari total anggaran **Rp. 9.024.095.145,00**, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang belum diserap sebesar **Rp.314.147.399,00** atau **3,48** persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

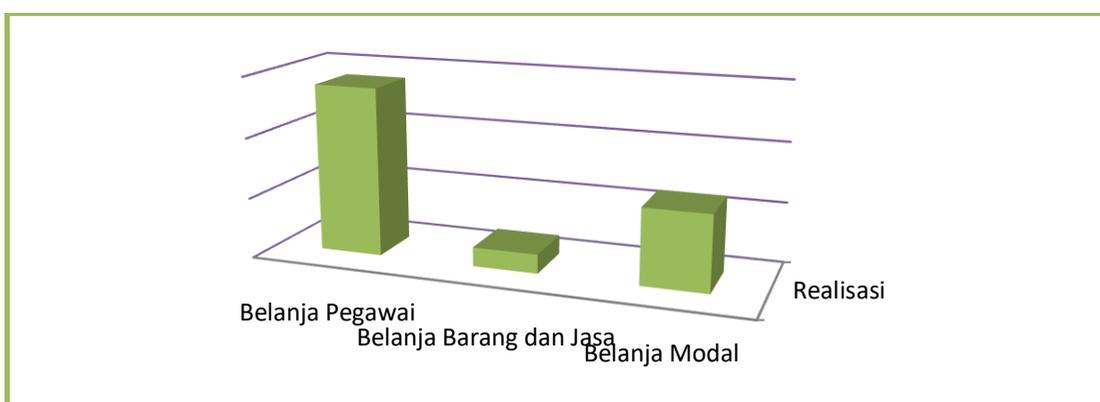
Realisasi Belanja berdasarkan Kelompok Belanja, yaitu :

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%	sisa Anggaran
Belanja Tidak Langsung	5.484.525.145,00	5.471.287.285,00	99,76	13.237.860,00
Belanja Langsung	3.539.570.000,00	3.238.660.461,00	91,50	300.909.539,00
Jumlah	9.024.095.145,00	8.709.947.746,00	96,52	314.147.399,00



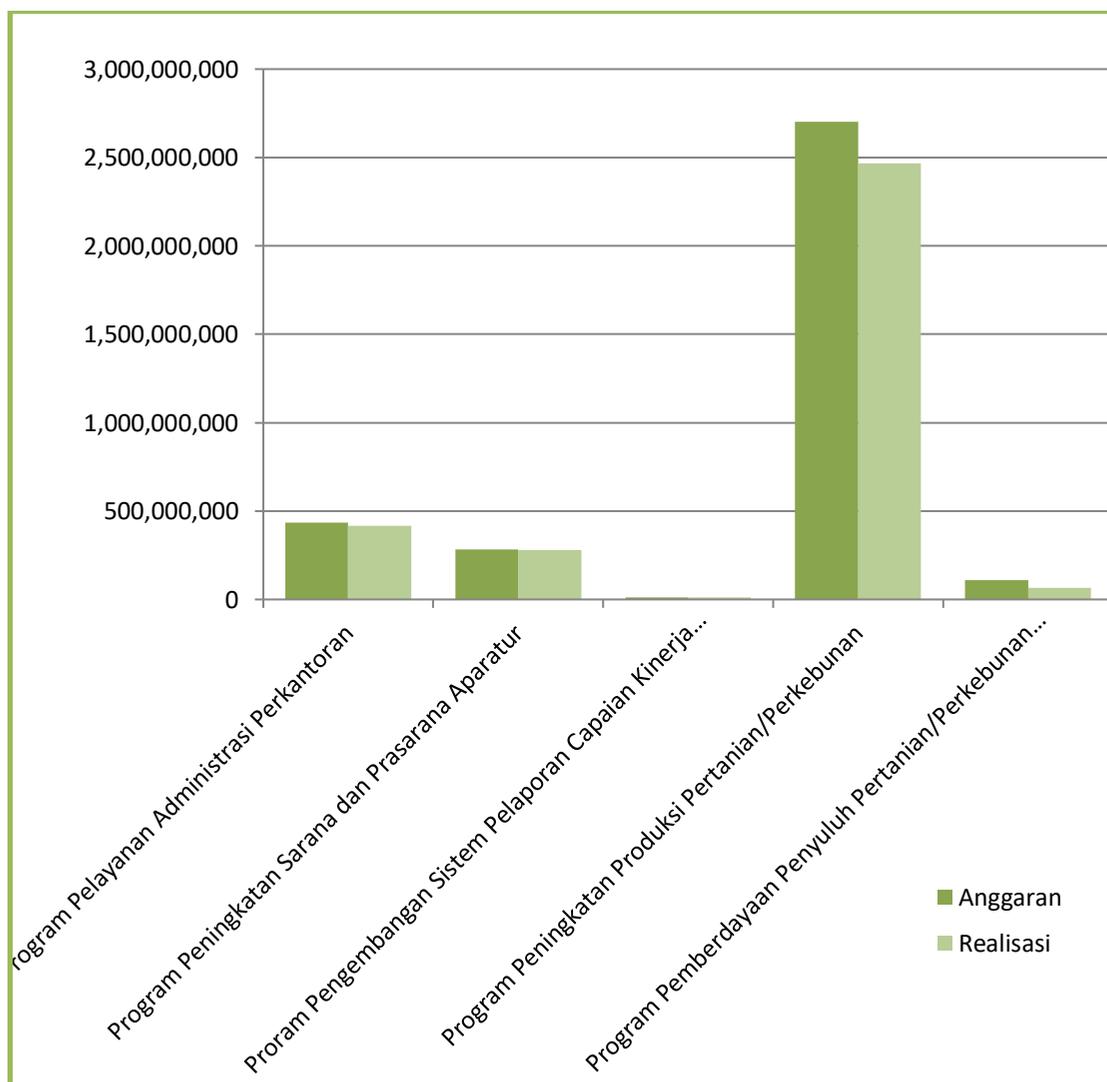
Sedangkan Realisasi Belanja Langsung Berdasarkan Jenis Belanja, yaitu :

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%	sisa Anggaran
Belanja Pegawai	5.597.255.145,00	5.584.017.285,00	99,76	13.237.860,00
Belanja Barang dan Jasa	773.536.050,00	628.976.261,00	81,31	144.559.789,00
Belanja Modal	2.653.303.950,00	2.496.954.200,00	94,11	156.349.750,00
Jumlah	9.024.095.145,00	8.709.947.746,00	96,52	314.147.399,00



Adapun Realisasi Belanja Langsung menurut Program setelah Refocusing adalah sebagai berikut :

Program	Anggaran	Realisasi	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	433.675.400	416.437.911	96,03
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	281.450.000	277.950.000	98,76
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	10.817.750	10.817.750	100,00
Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	2.703.320.350	2.466.249.300	91,23
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	110.306.500	67.205.500	60,93



3.2 Hambatan dan Kendala

Secara umum dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala permasalahan. Secara umum yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan akan kinerja dan penganggaran yang pada dasarnya sudah dilakukan secara baik dan maksimal, namun dikarenakan adanya Refocusing sebagai dampak adanya wabah Covid-19 sehingga harus dilakukan penyesuaian (revisi) pada dokumen anggaran (DPPA) yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
2. Masih terbatasnya jumlah aparatur dan belum maksimalnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
3. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti belum tersedianya ruang penyimpanan arsip yang memadai, belum adanya gudang penyimpanan persediaan ATK dan penyimpanan Barang Milik Negara, serta banyaknya peralatan perkantoran yang rusak.
4. Koordinasi dan sinkronisasi Dinas Pertanian dengan instansi-instansi yang ada baik di dalam dan di luar daerah belum optimal.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib untuk menyampaikan laporan pertanggungjawabannya. Entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pasangkayu. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Organisasi Perangkat Daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu Tahun Anggaran 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual, dimana pada tahun-tahun sebelumnya disusun dan disajikan berdasarkan basis kas menuju akrual. Perubahan basis akuntansi ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Bupati Mamuju Utara Nomor 11 Tahun 2016.

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas dan sebaliknya bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa asset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Perubahan penerapan kebijakan akuntansi mengakibatkan adanya penyajian kembali untuk pos-pos pada Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Penerapan basis akrual pertama kalinya, juga menghasilkan Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1. Pendapatan

a. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

b. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

2. Beban

Beban adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

3. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

4. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

5. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

6. Ekuitas

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

a. Pendapatan

Target Pendapatan Dinas Pertanian Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 0,-. Target tersebut tidak dianggarkan dikarenakan pada Dinas Pertanian sudah tidak ada lagi retribusi.

b. Belanja

Belanja pada umumnya meliputi Belanja Operasi dan Belanja Modal. Dalam Tahun Anggaran 2020 Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu terdapat beberapa belanja yakni Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal.

Alokasi anggaran tahun 2020 pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sebesar **Rp.9.024.095.145,00,-** yang terbagi kedalam Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Pada Belanja Tidak Langsung terdapat anggaran sebesar **Rp. 5.484.525.145,00,-** dan pada Belanja Langsung sebesar **Rp. 3.539.570.000,00,-**. Anggaran tersebut telah terealisasi telah sampai pada 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 8.709.947.746,00,-** atau sebesar **96,52%** dari total anggaran yang ada setelah Refocusing pada setiap OPD.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi sampai pada 31 Desember 2020 sebesar **Rp.6.212.993.546,00** atau **97,52 %** dengan rincian sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2020	2019
1	2	3	4	5
1	Belanja Pegawai	5.597.255.145,00	5.584.017.285,00	2.626.460.884,00
2	Belanja Barang dan Jasa	773.536.050,00	628.976.261,00	476.983.323,00
Jumlah		6.370.791.195,00	6.212.993.546,00	3.103.444.207,00

2. Belanja Modal

Belanja Modal pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu meliputi Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan realisasi sampai pada 31 Desember 2020 sebesar **Rp.2.496.954.200,00,-**.

Rincian belanja modal pada Dinas Pertanian tersebut dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

No	Belanja Modal	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2020	2019
1	2	3	4	5
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	116.850.000,00	64.705.000,00	61.840.000,00
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	172.500.000,00	149.880.000,00	0,00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.363.953.950,00	2.282.369.200,00	5.255.802.836,00
Jumlah		2.653.303.950,00	2.496.954.200,00	5.317.642.836,00

5.2. Penjelasan Laporan Operasional

a. Pendapatan-LO

Realisasi Pos Anggaran Pendapatan-LO pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu Tahun Anggaran 2020, tidak dianggarkan atau sama dengan **Rp.0,00**.

b. Beban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan dan amortisasi, beban penyisihan piutang, beban lain-lain, beban bantuan keuangan, beban bagi hasil, serta beban transfer bagi hasil pajak daerah.

Selama Tahun Anggaran 2020. Beban pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu adalah sebesar **Rp. 9.549.573.724,01** dan apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar **Rp.9.806.031.754,00** atau turun sebesar (2,62%).

Beban Operasi

1. Beban Pegawai

Beban Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu pada Tahun Anggaran 2020 ini adalah sebesar **Rp. 5.584.017.285,00**, apabila dibandingkan beban pegawai pada Tahun 2019 yaitu sebesar **Rp. 5.557.672.350,00** atau naik sebesar 0,47%.

2. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu di Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar **Rp. 205.915.800,00**, apabila dibandingkan pada tahun 2019 sebesar **Rp. 617.177.675,00** atau mengalami penurunan sebesar (66,64%).

3. Beban Jasa

Beban Jasa pada Dinas Pertanian Pasangkayu di Tahun 2020 ini sebesar **Rp. 186.599.461,00**, jika dibandingkan dengan tahun anggaran 2019 sebesar **Rp. 182.982.181,00** atau mengalami kenaikan sebesar 1,98%.

4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Dinas Pertanian di tahun anggaran 2020 ini sebesar **Rp. 71.956.350,00**, jika dibandingkan dengan beban pemeliharaan tahun 2019 sebesar **Rp. 64.957.495,00** atau naik sebesar 10,77%.

5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada Dinas Pertanian Pasangkayu untuk tahun anggaran 2020 ini sebesar **Rp. 164.802.200,00**, apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar **Rp. 278.653.587,00** atau mengalami penurunan sebesar (40,86%).

6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar **Rp. 3.287.686.012,01**, apabila dibandingkan pada tahun 2019 sebesar **Rp. 3.104.588.422,00** atau naik sebesar 5,90%.

7. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang untuk Dinas Pertanian Pasangkayu pada tahun anggaran 2020 ini sebesar **Rp. 35.100.016,00**, apabila dibandingkan dengan tahun anggaran 2019 sebesar **Rp. 0,00** atau naik 100%.

8. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu untuk Tahun Anggaran 2020 ini adalah sebesar **Rp. 13.496.600,00**, sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp. 44,00**.

Beban yang terurai diatas merupakan beban yang terdapat pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu di tahun anggaran 2020 ini. Sedangkan beban-bena lainnya seperti beban bunga, subsidi, hibah, dan bantuan sosial dan lainnya tidak terjadi.

Adapun rincian beban tersebut dapat di uraikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi (Rp)		Kenaikan/ Penurunan	%
		2020	2019		
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN – LO	0,00	260.101.500,00	(260.101.500,00)	(100,00)
2	BEBAN	9.549.573.724,01	9.806.031.754,00	(256.458.029,99)	(2,62)
1	BEBAN OPERASI	9.549.573.724,01	9.806.031.754,00	(256.458.029,99)	(2,62)
	Beban Pegawai – LO	5.584.017.285,00	5.557.672.350,00	26.344.935,00	0,47
	Beban Persediaan	205.915.800,00	617.177.675,00	(411.261.875,00)	(66,64)
	Beban Jasa	186.599.461,00	182.982.181,00	3.617.280,00	1,98
	Beban Pemeliharaan	71.956.350,00	64.957.495,00	6.998.855,00	10,77
	Beban Perjalanan Dinas	164.802.200,00	278.653.587,00	(113.851.387,00)	(40,86)
	Beban Penyusutan Amortisasi	3.287.686.012,01	3.104.588.422,00	183.097.590,01	5,90
	Beban Penyisihan Piutang	35.100.016,00	0,00	35.100.016,00	0,00
	Beban Lain-lain	13.496.600,00	44,00	13.496.556,00	30.673.9 90,91
	Jumlah	9.549.573.724,01	9.806.031.754,00	(256.458.029,99)	(2,62)

9. Surplus/Defisit Laporan Operasional

Dalam Laporan Operasional sampai pada 31 Desember 2020, berdasarkan realisasi pendapatan yang nihil atau **Rp. 0,00** dan realisasi beban **Rp. 9.549.573.724,01**, maka Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu mengalami Defisit sebesar **Rp. (9.549.573.724,01)**. Defisit ini terjadi dikarenakan tidak adanya pendapat yang dianggarkan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu Tahun Anggaran 2020.

5.3. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Komponen Perubahan Ekuitas terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar, Kewajiban untuk Dikonsolidasikan, dan Ekuitas Akhir.

1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar **Rp. 44.253.317.248,01**, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar **Rp. 81.077.035.879,00**, maka terjadi penurunan 45,42%.

2. Surplus/Defisit-LO

Surplus/Desifisit-LO Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar **Rp. (9.549.573.724,01)**, yang dihasilkan dari transaksi menutup akun Surplus/Defisit-LO.

3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu di Tahun Anggaran 2020 merupakan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas pada tahun 2020. Koreksi-koreksi tersebut dapat dirinci seperti tabel dibawah ini.

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu di Tahun 2020 ini adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi (Rp) 2020
1	2	3
1	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR :	
	1 Koreksi Nilai Persediaan	0,00
	2 Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00
	3 Koreksi ekuitas lainnya	0,00
	4 Mutasi Aset tetap	3.634.290,00
	5 Koreksi terhadap Utang	0,00
	6 Koreksi Saldo Penyisihan Utang	0,00
	7 Koreksi terhadap Piutang	0,00
	Jumlah	3.634.290,00

4. Kewajiban untuk Dikonsolidasikan

Kewajiban untuk Dikonsolidasikan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu di tahun anggaran 2020 ini adalah sebesar **Rp. 8.709.947.746,00**.

5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu di Tahun Anggaran 2020 ini adalah sebesar **Rp. 43.417.325.560,00** dan apabila dibandingkan dengan Ekuitas Akhir Tahun 2019 sebesar **Rp. 44.253.317.248,01**, maka terjadi penurunan sebesar 1,89%.

5.4. Penjelasan Pos-Pos Neraca

a. Aset

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Aset Lancar	230.250,00	35.627.816,00
2	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
3	Aset Tetap	43.463.242.886,00	44.279.774.282,01
4	Dana Cadangan	0,00	0,00
5	Aset Lainnya	29.433.874,00	13.496.600,00
Jumlah		43.492.907.010,00	44.328.898.698,01

1. Aset Lancar

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00**. Aset lancar selain kas di Bendahara Pengeluaran berupa piutang lainnya sebesar **Rp. 70.200.032,00**, sedangkan aset lancar berupa penyisihan piutang sebesar **(Rp. 70.200.032,00)**. Aset berupa Persediaan sebesar **Rp. 230.250,00**, yang merupakan persediaan bahan habis pakai. Sehingga total aset lancar sebesar **Rp. 230.250,00**.

Aset Lancar pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu pada tahun anggaran 2020 ini, adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
3	Kas di BLUD	0,00	0,00
4	Kas di Bendahara FKTP		
5	Kas di Bendahara BOS		
6	Kas Lainnya	0,00	0,00
7	Setara Kas	0,00	0,00
8	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
9	Piutang Pendapatan	0,00	0,00
10	Piutang Lainnya	70.200.032,00	70.200.032,00
11	Penyisihan Piutang	(70.200.032,00)	(35.100.016,00)
12	Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
13	Persediaan	230.250,00	527.800,00
Jumlah		230.250,00	35.627.816,00

Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00**.

Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Kas di Bendahara FKTP

Saldo Kas di Bendahara FKTP pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Kas di Bendahara BOS

Saldo Kas di Bendahara BOS pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Kas Lainnya

Saldo Kas Lainnya pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Setara Kas

Saldo pada Setara Kas Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Investasi Jangka Pendek

Saldo pada Investasi Jangka Pendek Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00**.

Piutang Pendapatan

Saldo Piutang Pendapatan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Piutang Lainnya

Saldo Piutang lainnya pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar **Rp.70.200.032,00**.

Penyisihan Piutang

Saldo Penyisihan Piutang pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar(Rp.70.200.032,00).

Beban Dibayar Dimuka

Saldo Beban yang Dibayar Dimuka pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar Rp.0,00.

Persediaan

Persediaan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020, sebesar Rp.230.250,00.

2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31Desember 2020 sebesar Rp. 0,00, sedangkan uraian dari Investasi Jangka Panjang ini adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar Rp.0,00.

Investasi Jangka Panjang Permanen

Saldo Investasi Jangka Panjang Permanen pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31Desember 2020 sebesar Rp. 0,00.

3. Aset Tetap

Aset Tetap pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai dengan31Desember 2020 sebesar Rp. 43.463.242.886,00.Adapun rincian Aset Tetap yang dimaksud adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
----	--------	-----------------	-----------------

1	Tanah	748.801.500,00	748.801.500,00
2	Peralatan dan Mesin	2.842.759.346,01	2.807.006.467,01
3	Gedung dan Bangunan	5.365.666.471,00	5.257.257.287,00
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	54.174.181.069,00	51.891.811.869,00
5	Aset Tetap lainnya	0,00	0,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
7	Akumulasi Penyusutan	(19.668.165.500,01)	(16.425.102.841,00)
Jumlah		43.463.242.886,00	44.279.774.282,01

Tanah

Saldo Tanah pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.748.801.500,00**.

Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.2.842.759.346,01**.

Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.5.365.666.471,00**.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.54.174.181.069,00**.

Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

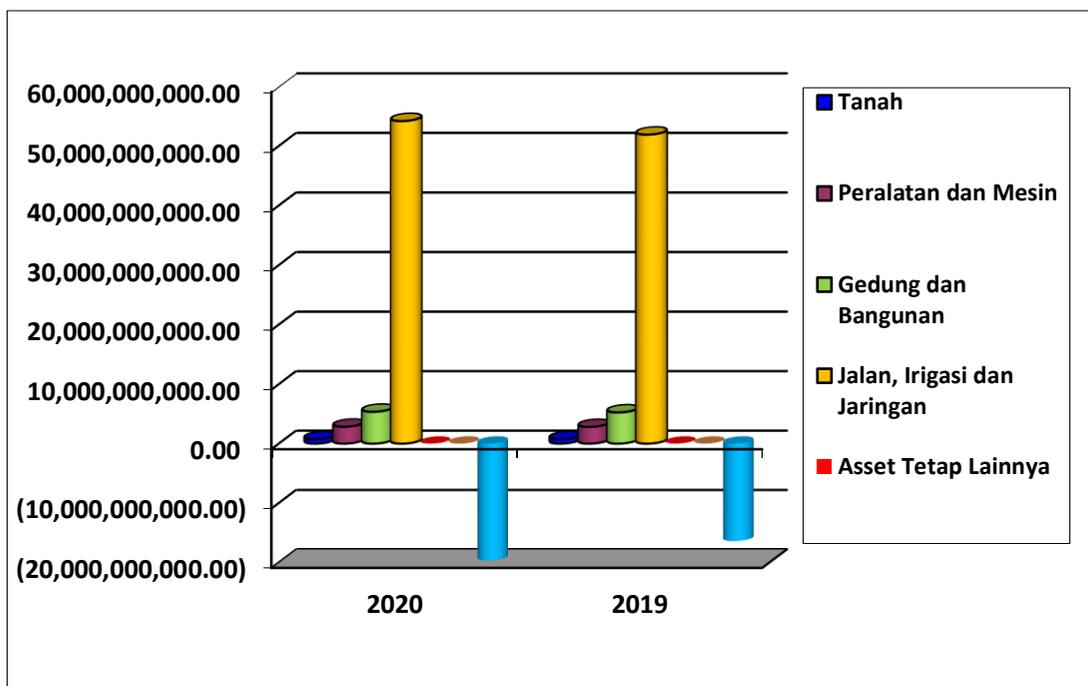
Konstruksi dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00**.

Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.(19.668.165.500,01)**.

Berikut ini Grafik Pertumbuhan Asset Per Jenis Belanja dapat dilihat pada grafik dibawah :



4. Dana Cadangan

Saldo Dana Cadangan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00**.

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Dana Cadangan	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

5. Aset Lainnya

Aset Lainnya pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
3	Aset tidak Berwujud	0,00	0,00
4	Aset lain-lain	29.433.874,00	13.496.600,00
Jumlah		29.433.874,00	13.496.600,00

Tagihan Jangka Panjang

Saldo Tagihan Jangka Panjang pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai pada 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00**.

Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Saldo pada Kemitraan dengan Pihak Ketiga di Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00**.

Aset tidak Berwujud

Saldo Aset tidak Berwujud pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00**.

Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai pada 31 Desember 2020 sebesar **Rp.29.433.874,00**.

b. Kewajiban

No	Uraian	Tahun 2020(Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Kewajiban Jangka Pendek	75.581.450,00	75.581.450,00
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Jumlah		75.581.450,00	75.581.450,00

1. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu semester pertama tahun 2019, adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
2	Utang Bunga	0,00	0,00
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
4	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
5	Utang Beban	0,00	0,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	75.581.450,00	75.581.450,00
7	Utang	0,00	0,00
8	Utang Dana Desa	0,00	0,00
Jumlah		75.581.450,00	75.581.450,00

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) pada Dinas Pertanian Kabupaten

Pasangkayu untuk Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Utang Bunga

Utang Bunga pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Nilai saldo pada Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Utang Beban

Saldo Utang Beban pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020, sebesar **Rp.0,00**.

Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.75.581.450,00**.

Utang

Saldo Utang pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

Utang Dana Desa

Saldo Utang Dana Desa pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.0,00**.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu di tahun Anggaran 2020, adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
2	Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

Utang Dalam Negeri

Saldo Utang Dalam Negeri pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per

31 Desember 2020, sebesar **Rp.0,00**.

Utang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Utang Jangka Panjang Lainnya pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai pada 31 Desember 2020, sebesar **Rp.0,00**.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah dana yang diinvestasikan dalam asset tetap dan asset lainnya. Sedangkan nilai ekuitas sampai Per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 43.417.325.560,00,-

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Ekuitas	43.417.325.560,00	44.253.317.248,01
Jumlah		43.417.325.560,00	44.253.317.248,01

1. Ekuitas

Ekuitas pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Ekuitas	43.417.325.560,00	44.253.317.248,01
Jumlah		43.417.325.560,00	44.253.317.248,01

Ekuitas

Nilai saldo Ekuitas pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu sampai per 31 Desember 2020, sebesar **Rp.43.417.325.560,00**.

BAB VI

PENUTUP

Pada akhir Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu Tahun Anggaran 2020 ini, ada beberapa hal penting yang perlu disampaikan berkenaan dengan Laporan Keuangan OPD tiap akhir tahun anggaran. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu Tahun Anggaran 2020 sampai per 31 Desember 2020, telah di susun dengan berdasar kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Realisasi Anggaran akhir tahun 2020 pada anggaran Belanja Langsung Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 dengan penyerapan anggaran sebesar **91,50%** dan telah sesuai dengan target yang diharapkan.
3. Kas pada Saldo Kas Bendahara Pengeluaran Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu per 31 Desember 2020 adalah **Rp.0,00**.
4. Neraca OPD Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu Tahun 2020, menggambarkan posisi keuangan yakni posisi aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Per 31 Desember 2020, pada Pos Aset Tetap telah dilakukan perhitungan nilai penyusutan Aset yang ada.
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) ini di susun berdasarkan penggunaan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu selama satu Tahun Anggaran 2020.

Demikian Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu yang di buat dan dilaporkan per 31 Desember 2020. Laporan ini disampaikan sebagai laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu.

Diharapkan, Laporan Keuangan ini dapat menjadi bahan acuan semua pihak dalam penilaian kinerja instansi pemerintah, khususnya Dinas Pertanian Kabupaten Pasangkayu yang merupakan wujud dari transparansi dan akuntabel sesuai dengan yang diamanatkan dalam tata kelola Good Governance.

Sekian dan Terima Kasih.